

MATAHARI MELAPORKAN PENJUALAN KOTOR SEBESAR Rp 17,9 TRILIUN

2018 Highlights:

- **Penjualan kotor sebesar Rp 17,9 triliun, meningkat 2,1% dari 2017**
- **Same store sales growth (SSSG) sebesar 3.5%**
- **Laba bersih sebelum penurunan nilai investasi sebesar Rp 1,9 triliun atau setara dengan 10,5% dari penjualan**
- **Membuka 4 large format stores dan 3 specialty stores, sehingga jumlah total toko saat ini menjadi 159**

PT Matahari Department Store Tbk ("Matahari" atau "Perseroan"; kode saham: "LPPF") mencatat penjualan kotor sebesar Rp 17,9 triliun sepanjang tahun 2018, meningkat 2,1% dari Rp 17,5 triliun pada 2017. Pendapatan bersih meningkat 2,2% menjadi Rp 10,2 triliun, sementara SSSG 3,5%. Laba bersih sebelum penurunan nilai investasi adalah Rp 1,9 triliun, setara dengan 10,5% dari penjualan, sementara laba bersih setelah penurunan nilai investasi adalah Rp 1,1 triliun.

Richard Gibson, CEO dan Wakil Presiden Direktur, mengatakan "Pada tahun 2018 bisnis kami dapat tumbuh secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan kompetisi yang meningkat dari *retailer* lain, baik offline maupun online. Strategi inti kami adalah untuk tetap menyediakan *fashion* berkualitas dengan harga terjangkau untuk *target* kami pada segmen menengah. Kami melihat pertumbuhan yang kuat dalam bisnis online kami di MATAHARI.COM, dan akan terus memperkuat solusi Omni-channel kami, bersama dengan tambahan merek eksklusif baru untuk melayani pelanggan kami dengan lebih baik. Lingkungan ritel secara keseluruhan terus berkembang dengan cepat dan kami akan beradaptasi dengan tren ini tidak hanya dengan penawaran produk baru, tetapi juga dengan memperbaiki tata letak dan format gerai. Kami percaya inisiatif ini akan memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan kami di masa depan untuk tahun-tahun mendatang."

Matahari saat ini mengoperasikan 159 gerai di 75 kota di seluruh Indonesia, setelah membuka 4 gerai *large format stores* baru pada tahun 2018 di Mamuju (Sulawesi), Cilegon (Jawa Barat), Gresik (Jawa Timur) dan Prabumulih (Sumatera Selatan), ditambah dengan 3 *specialty stores* di Jakarta dan Surabaya (Jawa Timur). Kami mengantisipasi pembukaan 4-6 gerai di 2019.

Tentang Matahari

Matahari adalah platform ritel terbesar di Indonesia, dengan 159 gerai di 75 kota di seluruh Indonesia, serta secara online melalui MATAHARI.COM. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan pakaian, kecantikan dan produk sepatu yang berkualitas, fashionable dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Matahari mempekerjakan lebih dari 40.000 karyawan dan ber-partner dengan sekitar 850 pemasok lokal serta internasional.



Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk Top 500 Retail Asia Pacific dari Retail Asia, Euromonitor, & KPMG; Brand Asia 2018 – Top 3 Most Powerful

Retail Brand in Indonesia dari Nikkei BP Consulting, Inc dan WoW Brand Award 2018 – Gold Champion dari MarkPlus Inc. Di samping itu, Perseroan juga meraih penghargaan Indonesia Netizen Brand Choice Award 2018 dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan terpercaya di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:

Corporate Communications / Investor Relations
PT Matahari Department Store Tbk
Tel: (62 21) 547 5333
E-mail: corp.comm@matahari.co.id, ir@matahari.co.id



www.matahari.co.id



@matahari



@gayamatahari



Matahari



MATAHARI



Matahari Dept Store

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk (“LPPF”) and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as “will”, “expects” and “anticipates” and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.